

Edisi 46 | 12 November 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



HIDUP MENGUTAMAKAN KRISTUS

Kolose 1:18-19 "Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu. Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus."

Ada sebuah nyanyian rohani *"Yang terutama di dalam hidup ini, meninggikan nama Yesus. Yang terutama di dalam hidup ini memuliakan nama-Nya"*. Maaf bila kukutip nyanyian rohani ini tanpa mengetahui dan mengenal penggubahnya. Ada kemungkinan penggubah lagu ini terinspirasi setelah membaca *Kolose 1 yang secara detail menjelaskan keutamaan Kristus*. Rasul Paulus sangat konsentrasi memberitakan **keutamaan Kristus** melalui surat-surat kirimannya termasuk kepada jemaat di Kolose yang bertemakan **"Keunggulan Kristus"**. Epafras pendiri dan pemimpin jemaat Kolose datang memberi kabar kepada rasul Paulus mengenai munculnya **rasul palsu yang membawa ajaran yang palsu juga. Pengajaran palsu** yang dihembuskan adalah berusaha menghembuskan, merendahkan Kristus dan rasul Paulus berusaha memberantas pengajaran palsu ini. Untuk memberantas ajaran yang palsu yang berbahaya ini rasul Paulus mengemukakan **keutamaan Kristus yang nyata melalui kedudukan-Nya yang inti dalam penciptaan alam semesta juga nyata melalui karya penebusan-Nya**. Dalam menjelaskan keutamaan Kristus kepada pengajar yang palsu bersamaan dengan tuntutan-Nya kepada semua pengikut Kristus agar **setia** mengutamakan Kristus. **Orang percaya hendaklah berpegang teguh** pada kenyataan peran Kristus dalam menciptakan alam semesta dan juga berperan aktif untuk menciptakan hal-hal rohani dengan menjadikan para pengikutnya memperoleh hidup yang baru. Keutamaan berikutnya adalah bahwa **Kristus adalah yang sulung dan yang pertama bangkit dari kematian**. Dan Dia adalah kepala gereja yang fakta kelahirannya adalah pada saat Kristus yang bangkit itu memenuhi murid-murid-Nya dengan Roh Kudus. **Fakta kebangkitan-Nya** itu akan terus terwujud melalui jaminan **orang-orang percaya akan mengalami kebangkitan mengikuti kebangkitan-Nya**. Rasul Paulus berusaha menjelaskan keutamaan Kristus ini melalui fakta sejarah yang nyata bukan melalui doktrin yang muncul secara mendadak melalui konsep teologianya. Hal itu sangat penting dan mendasar karena memberi pesan yang terang benderang dan pasti. Dalam hidup dan pengiringan kita kepada-Nya hendaklah **terus mewujudkan hidup mengutamakan Kristus**. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 25:31-46

Sabda Renungan : “Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku. Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku.” (Matius 25:40;45)

Setelah Kristus datang kedua kalinya untuk menjadi **Hakim**, Dia akan mengadakan pemisahan antara **domba di sebelah kanan-Nya dan kambing di sebelah kiri-Nya**. **Domba** adalah lambang orang percaya yang taat dan melakukan kehendak-Nya sedangkan **kambing** adalah lambang orang percaya yang tidak taat dan tidak melakukan kehendak-Nya. Dalam pengajaran Yesus yang sangat praktis ini Yesus memposisikan diri-Nya sebagai manusia kecil, hina dan tersingkirkan. **Jadi dalam penghakiman ini Yesus menjelaskan empat hal penting :**

Hal Pertama adalah adanya pemisahan antara orang fasik dari orang benar. Orang fasik adalah orang percaya yang tidak pernah menerapkan kasih kepada orang-orang yang dia tahu sangat membutuhkan pertolongan dan perhatiannya. Sedangkan orang benar adalah mereka yang menerapkan kasih melalui sikap peduli dan menolong orang kecil dan menderita yang membutuhkan pertolongannya. Dengan demikian pesan abadi ajaran Yesus ini kepada orang percaya sepanjang zaman adalah bahwa orang percaya sepanjang zaman haruslah fokus melakukan kehendak Bapa. Jadi bagaimana pun perubahan peradaban dunia terus terjadi, orang percaya harus setia menjadikan firman Allah sebagai standar kehidupan dan kebenaran dalam bersikap.

Hal kedua adalah fakta landasan penghakiman itu adalah sikap kepada sesama, khususnya perbuatan kasih kepada mereka yang menjadi milik Kristus yang hidup menderita karena kondisi dunia membuat mereka terabaikan dan termarginalkan. Dan perbuatan kasih kepada mereka adalah wujud kasih kepada Tuhan kita Yesus Kristus.

Hal Ketiga adalah orang fasik atau orang yang tidak taat kepada firman Tuhan tidak mendapat tempat hidup dalam kerajaan Kristus. Sudah barang tentu tidak seorang pun dapat atau mampu hidup sesuai kehendak Allah dengan sempurna. Rasul Paulus pun mengakui bahwa dirinya tidak sempurna, tetapi dia menghadap Kristus dalam perjuangan berjalan menuju kesempurnaan.

Hal keempat adalah orang yang setia hidup dalam kebenaran atau hidup dalam Kristus, merekalah yang memasuki kerajaan Allah untuk mewarisi kehidupan dan kebahagiaan kekal. Dengan demikian sangat jelas bahwa semua pengikut Kristus hendaklah selalu dalam keadaan menghidupi firman Tuhan. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 26:1-30

Sabda Renungan : “Dan ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti, mengucap berkat, memecah-mecahkannya lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya dan berkata: “Ambillah, makanlah, inilah tubuh-Ku.” Sesudah itu Ia mengambil cawan, mengucap syukur lalu memberikannya kepada mereka dan berkata: “Minumlah, kamu semua, dari cawan ini. Sebab inilah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan bagi banyak orang untuk pengampunan dosa.” (Matius 26:26-28)

Sebelum memerintahkan perjamuan kudus, Yesus melewati dan melakukan beberapa hal penting antara lain: **Yesus memberitahukan kepada murid-muridnya tentang penderitaan dan kemenangannya untuk ke 4 kalinya.** Hal ini penting untuk mempersiapkan murid-murid-Nya agar **siap menerima kenyataan.** Kemudian Yesus diurapi Maria dengan minyak mahal di Betania, Yesus menetapkan kisah **pengurapan** ini harus selalu disebut ketika Injil diberitakan. Maria memberi keteladanan kepada semua orang percaya supaya selalu mewujudkan **pengabdian yang mendalam, dan mewujudkan kasih yang sungguh-sungguh kepada Yesus.** Dalam hal ini juga memberi pesan bahwa semua orang percaya harus melayani Yesus secara pribadi melalui **doa dan penyembahan.** Selanjutnya adalah fakta yang sangat buruk yang dilakukan Yudas Iskariot mengkhianati Yesus gurunya. Akhirnya atau puncak dari tiga peristiwa yang dilewati dan diberitakan Yesus kepada murid-murid-Nya, Yesus pun makan paskah dengan murid-murid-Nya. Mereka makan paskah sebagai rasa syukur untuk memperingati hari bersejarah keluarnya Israel dari Mesir. Dalam hubungannya dengan gereja Tuhan sebagai umat Allah **paskah adalah kemenangan atas maut melalui pengorbanan dan kebangkitan Yesus.** Dalam merayakan paskah Yesus memerintahkan pengikut-Nya melaksanakan perjamuan kudus untuk mengingat pengorbanan Kristus. **Selain mengingat pengorbanan-Nya maka hal penting adalah selalu menanamkan dalam hati tentang indah dan pentingnya pengampunan. Pertama adalah bahwa berdasarkan kasih-Nya,** Dia telah mengampuni umat-Nya. Mengampuni adalah menutupi kesalahan, membatalkan hukuman dan tidak memperhitungkan lagi dosa yang diperbuat. Pengampunan melalui pengorbanan Kristus sungguh mulia dan berharga. **Kedua** adalah bahwa untuk memperoleh **pengampunan dari Allah** di dalam Yesus Kristus orang percaya haruslah bertobat dengan sungguh-sungguh, beriman dan mengakui dosa dan mohon pengampunan dari Allah. Setiap mengikuti ibadah sakramen perjamuan kudus maka kita mengingat pengampunan dari Allah melalui pengorbanan Yesus Kristus. **Ketiga adalah bahwa setiap mengikuti sakramen perjamuan kudus maka semua orang percaya harus memahami bahwa dirinya** diampuni untuk mengampuni, diberkati untuk memberkati, dan diberi untuk memberi, serta dikasihi untuk mengasihi. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 26:31-46

Sabda Renungan : "Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu! Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat." (Matius 26:42-43)

Menjelang hari tepatnya Yesus ditangkap untuk disalibkan, Yesus masih melakukan hal-hal yang sangat penting untuk mempersiapkan murid-murid-Nya menerima kenyataan bahwa guru mereka akan mengalami penderitaan terberat yang tak pernah dialami seorang manusia. Yesus menubuatkan penyangkalan Petrus. Hal itu penting bagi Petrus, untuk **semakin mengenal Yesus dan merupakan bagian pemrosesan hidupnya untuk hidup** semakin dekat dengan guru dan Tuhannya. Kemudian Yesus mengajak murid-murid-Nya ke Taman Getsemani untuk berdoa. Saat berdoa inilah sesungguhnya merupakan tahap pertama penderitaan Yesus. *Jadi penderitaan Yesus sudah berawal di taman sehingga Dia mulai merasa sedih, dan peluh-Nya seperti titil-titik darah yang menetes ke tanah (Lukas 22:24).*

Dalam menghadapi penderitaan yang terpampang di depan-Nya Dia berada dalam situasi tekanan yang hebat. Tekanan itu membuat pembuluh darah-Nya pecah sehingga peluhnya yang mengalir deras dari tubuh-Nya bercampur dengan darah salah satu kalimat penting dalam doa di taman Getsemani adalah permohonan ini tiga kali dinyatakan kepada Allah. Permohonan-Nya ini bukanlah suatu sikap tidak rela atau menghindari dari kematian. Faktanya 4 kali Yesus memberitahukan penderitaan dan kematian-Nya ini kepada murid-murid-Nya. Lebih tepat isi dari permohonan Yesus ini adalah jangan sampai Dia ditinggalkan Allah Bapa dalam menghadapi penderitaan dan kematian-Nya. Jadi bukanlah salib dan kematian yang membuat Yesus paling menderita melainkan kondisi dan situasi ditinggalkan oleh Allah Bapa. Tetapi 3 kali juga Yesus membuat pernyataan bahwa **Dia sepenuhnya tunduk kepada kehendak Allah Bapa.**

Suatu standar kebenaran bagi semua umat Tuhan yang berdoa memohon kepada Allah. Semua orang percaya dapat memohon apa saja kepada Allah, juga bebas mengungkapkan kerinduannya kepada Allah. Tentu **permohonan berdasarkan iman dan tidak bertentangan dengan firman Allah.** Tetapi **tetaplah tunduk kepada kehendak Allah.** Karena kerinduan kita belum tentu benar dan membahagiakan bila terwujud. Itulah sebabnya **haruslah tunduk kepada kehendak Allah, karena kehendak Allah pasti benar, baik dan tepat. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 26:47-75

Sabda Renungan : "Jawab Yesus: "Engkau telah mengatakannya. Akan tetapi, Aku berkata kepadamu, mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di atas awan-awan di langit. Lalu mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya; orang-orang lain memukul Dia" (Matius 26:64;67)

Bila dikumpulkan dari ke-4 Injil maka urutan peristiwa penangkapan Yesus adalah dimulai dengan Yesus ditangkap, kemudian dibawa kepada pengadilan agama di hadapan Hanas dan dihadapan Kayafas. Pada saat itulah tergenapi nubuat Yesus bahwa Petrus menyangkal Yesus. Selanjutnya hukuman dijatuhkan oleh Sanhedrin. Melihat kenyataan buruk akibat kejahatannya Yudas Iskariot bunuh diri, berlanjut dengan pengadilan di hadapan Pilatus yang mengirim ke Herodes, dan Herodes kembali mengirim ke Pilatus. Selanjutnya Yesus dicemooh, dipukul dan disiksa dibawa keluar untuk disiksa, kemudian dipaksa memikul salibnya untuk disalibkan di bukit Golgota. Penderitaan Yesus dilengkapi dengan penghianatan Yudas dan penyangkalan Petrus dan ditinggalkan murid-murid-Nya. *Dan semua rentetan penderitaan Yesus ini adalah bagian dari pernyataan-Nya "Mulai sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan yang Maha Kuasa".* Jadi ada beberapa pembuktian bahwa **Yesus layak duduk di sebelah kanan Allah yang Maha Kuasa. Pembuktian pertama adalah kesediaan dan kerelaan-Nya menderita untuk menggenapi dan mentaati kehendak Allah.** Penderitaan Yesus bukanlah merupakan kekalahan tetapi kemenangan bukanlah kehinaan melainkan kemuliaan. Kemuliaan karena semua ditanggung untuk menggenapi kehendak Allah Bapa. Penderitaan Yesus bukanlah peristiwa yang berdiri sendiri tetapi untuk menyelamatkan manusia. Agar terlepas dari penderitaan dan maut akibat dosa manusia. Dia menderita untuk menyelamatkan manusia. **Pembuktian kedua adalah bahwa saat Dia dihadapkan kepada berbagai tuduhan, Dia tetap mengatakan kebenaran diri-Nya sebagai Anak Allah** walaupun itu membuat diri-Nya semakin disiksa dan semakin menderita. Kebenaran tetap menjadi kebenaran, penderitaan tak akan pernah mampu mengubahnya. **Pembuktian ketiga adalah bahwa tuduhan-tuduhan buruk dan salah tentang Yesus yang digencarkan para pembesar agama dan pembesar bangsa, semua terpatahkan karena tidak ada yang terbukti.** Para Sanhedrin tak mampu membuktikan-Nya, raja Herodes dan Hanas serta Kayafas tak menemukan kesalahan pada-Nya. Puncaknya adalah pernyataan Pilatus yang terus terang mengatakan di depan umum bahwa *"Dia tak menemukan kesalahan pada Yesus".* Yesus menggenapi kehendak Bapa dengan sempurna, **Dia layak duduk di sebelah kanan yang Maha Kuasa. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 27:1-66

Sabda Renungan : “Yesus berseru pula dengan suara nyaring lalu menyerahkan nyawa-Nya. Dan lihatlah, tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah dan terjadilah gempa bumi, dan bukit-bukit batu terbelah, dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit. Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.” (Matius 27:50-52)

Ada sepuluh penderitaan yang dialami oleh Yesus, sebelum Dia mati di atas kayu salib, sesuai dengan kesaksian penulis Injil Matius : **Penderitaan pertama adalah saat berdoa di Taman Getsemani** yang berada dalam tekanan hingga peluhnya bercampur darah. **Penderitaan kedua adalah Yesus diludahi, ditinju dan dipukul** semua diterima oleh Yesus tanpa membalas. **Penderitaan ketiga diadili** secara beruntun dan terakhir oleh Pilatus, walaupun tanpa tersangka dan kesalahan. **Penderitaan keempat Yesus disesah** tanpa pakaian dengan cambuk Romawi yang berhasil merobek kulit hingga otot-otot-Nya. **Penderitaan kelima dikenakan mahkota berduri** yang melukai kepala-Nya. **Penderitaan keenam adalah Dia tertatih-tatih dalam luka** memikul salib yang sangat berat menuju Golgota. **Penderitaan ketujuh adalah Yesus direntangkan dan dipakukan** pada kedua tangan-Nya di atas kayu salib. **Penderitaan kedelapan adalah Yesus tergantung di atas kayu salib** disertai ejekan banyak orang termasuk penjahat yang disalibkan di samping-Nya. Dalam penderitaan yang sangat dahsyat Yesus masih sempat menghibur, mengampuni dan menyelamatkan penjahat disamping kanan-Nya yang memohon kasih dan pengampunan-Nya. **Penderitaan kesembilan adalah merupakan klimaks dari penderitaan-Nya yaitu ditinggalkan Allah Bapa.** Dalam keadaan terpisah dari Bapa-Nya sepanjang penderitaan-Nya adalah kesedihan, penderitaan dan kesakitan yang tak pernah dialami oleh seorang manusia yang pernah hidup di bumi ini sepanjang zaman. Dan **penderitaan kesepuluh adalah kata-kata terakhir ketika Yesus menyerahkan nyawa-Nya** ini adalah akhir dari seluruh penderitaan-Nya. Pada akhir penderitaan-Nya segera terjadi *“Tabir bait suci terbelah dua”*. Yang memberi pesan bahwa kematian-Nya telah menunjukkan bahwa untuk menghampiri Allah telah terbuka jalan yang lebar. Kemudian kuburan orang kudus terbuka karena terjadi kebangkitan dari kematian. **Kematian Yesus saja sudah cukup mengalahkan maut dan memberi jaminan kepada orang percaya fakta nyata kehidupan yang abadi.** Terjadinya gempa yang membelah gunung-gunung batu adalah merupakan penjelasan awal bahwa bumi tidak akan mampu menahan Yesus. Fenomena alam ini merupakan cara Allah menjelaskan **betapa dahsyatnya kuasa kematian Tuhan Yesus. Kematian-Nya hanyalah kematian sebagai manusia untuk mengumumkan bahwa Dia adalah Tuhan. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Matius 28:1-20

Sabda Renungan : “Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.” (Matius 28:19-20)

Semua yang terjadi kepada Yesus dan segala sesuatu yang dilakukan-Nya sesuai dengan firman Tuhan. Itulah sebabnya **Dia adalah Firman yang menjadi manusia dan Firman yang hidup**. Hal itu nyata sejak kelahiran hingga kenaikan-Nya kembali ke surga. **Dia memberi keteladanan** kepada para pengikut-Nya bagaimana seharusnya manusia hidup dalam membangun hubungan dengan Allah dan sesama manusia. Dia mati dan bangkit sesuai dengan firman Tuhan. Dia mati di kayu salib disaksikan para pembenci-Nya tetapi fenomena alam menyambut kematian-Nya membuat para pembenci-Nya mengakui bahwa **sungguh Yesus adalah anak Allah dan Dia adalah Tuhan**. Apalagi saat kebangkitan-Nya para serdadu Romawi yang diperintahkan menjaga kuburannya **mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan**. Tetapi Mahkamah Agama menyogok para serdadu agar menyebar berita bohong bahwa murid-murid Yesus mengambil jenazah Yesus pada malam hari. Agama menjadi alat penyebar kebohongan untuk menutupi fakta kebangkitan Yesus setelah Yesus bangkit Dia justru menyatakan diri kepada orang percaya, murid-murid dan para pengikut-Nya. Selama 40 hari Yesus berulang kali menyatakan diri kepada murid-murid-Nya sebelum Dia naik ke surga. Hal itu dilakukan agar para murid mempunyai **iman yang mengakar kepada Yesus dan pengenalan yang terang benderang kepada Yesus**. Setelah Yesus mengetahui bahwa murid-murid-Nya sudah siap, Dia pun memberi tongkat estafet kepada mereka dengan memerintahkan para murid dan pengikut-Nya untuk memberitakan Injil. **Tujuan pemberitaan Injil adalah untuk membawa manusia berdosa kepada Yesus agar beroleh keselamatan dan hidup yang kekal**. Kemudian orang percaya itulah dimuridkan untuk menjadi alat dalam tangan Tuhan dalam membawa orang lain atau menjangkau orang lain kepada Kristus. Dan bagi semua orang yang terlibat dalam penginjilan dan penjangkauan jiwa **ada janji Tuhan “Aku menyertai kamu sampai kesudahan alam”**. **Penyertaan Tuhanlah yang menjadi kunci utama** dalam pemberitaan Injil. Semua murid Yesus terbatas oleh karena keadaan lemah, miskin, rendah tetapi **penyertaan Tuhan** membuat kelemahan dan keterbatasan itu tidak menjadi alasan penting. Tentu ada hambatan dan berbagai kesulitan. Tetapi **penyertaan-Nya adalah jaminan yang pasti untuk meraih keberhasilan dalam pemberitaan Injil. (MT)**

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Markus 1:1-15

Sabda Renungan : “Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: “Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu; ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya” (Markus 1:1-3)

Injil Markus adalah kisah karya Kristus yang paling singkat dari ke 4 Injil. Markus atau nama lengkapnya Yohanes Markus menulis Injil tentu saja untuk semua pengikut Kristus sepanjang zaman, tetapi secara khusus dia menunjukkan Injilnya ini kepada orang Romawi dan penduduk yang sudah sangat terbiasa hidup dalam pengaruh Romawi. Itulah sebabnya Markus langsung memperkenalkan Yesus sebagai pekerja keras karena orang Romawi sangat mengagumi orang yang suka bekerja keras. Markus memperkenalkan **Yesus sebagai sang Putra Allah yang kudus yang menghamba**. Hal ini berarti Dia adalah sosok seorang berstatus terhormat tetapi pekerja keras yang berkarya. Markus yang dibesarkan di Yerusalem termasuk pengikut Kristus angkatan pertama, jadi sangat mengetahui dan mengenal Yesus dan karya-Nya. Dia yang mengetahui nubuat nabi Yesaya, memulai dengan Yesus datang sebagai penggenapan janji Allah melalui nubuat nabi Yesaya. Markus langsung menampilkan Yohanes dengan **seruan pertobatan** dan secara tegas memperkenalkan Mesias yang adalah Yesus yang membaptis dengan Roh. Juga langsung pada intinya bahwa semua orang percaya yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat harus mengatakan kepada orang lain bahwa **Yesus adalah Tuhan yang membaptis pengikut-Nya dengan Roh Kudus**. Injil Markus dipenuhi dengan karya Yesus yang bergerak cepat **memperkenalkan Yesus sebagai Putra Allah, sang Mesias yang menghamba dalam berkarya untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa**. Walaupun Yesus mengajar titik tuju dari kegiatan-Nya bukanlah pengajaran-Nya **tetapi karya-Nya**. Kemudian Yesus pun datang ke dunia adalah untuk mengadakan perubahan, sehingga dari awal segera menampilkan Yohanes Pembaptis yang **menyerukan umat agar membuat keputusan mengalami pertobatan**. Walaupun Yesus tidak perlu bertobat, Dia taat kepada ritual menerima baptisan Yohanes sebagai tanda pertobatan. Ketaatan-Nya kepada Allah Bapa dalam baptisan pertobatan ini cukup jelas memberi pesan bahwa pertobatan itu indah dan penting. Karena bukan ritual baptisan itu yang utama **melainkan isi dan inti baptisan itulah yang harus dihadapi yaitu pertobatan sebagai perubahan tujuan hidup, perubahan karakter juga perubahan status menjadi anak Tuhan**. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN NOVEMBER

Markus Tanbri	01	Elly Suhartanto	19
Diwan Novriady	02	Homeing	19
Oey Lan Nio	02	Arif S. Tampubolon	20
Suhedi Atong	03	Suhaidi	20
Vanny L	03	Kevin Filemon	20
Apoderson Marbun	04	Kurniawan Halim	21
Inge Lasari	05	Linawati	21
Eunike E Kusiati	06	Handry	22
Maika	06	Ricky Tanoto	23
Anthoni Kurnia	06	Ong Ay Lieng	23
Cathrine	08	Rusdianto Simbolon	23
Erna Gunawan	09	Rivkah Mesmaran	23
Yudi Pramono	10	Linawati Henterno	25
Oeij Moi Siang	11	Mikhael Andrew	27
Sukriani Gunawan	11	Jonathan Andrew	27
Ribka Regina	12	Tuti Suzana Hidayat	27
Hermawaty	12	Gaby Seera Zakaria	28
Edy Sumaryono	13	Toto Setiawan	28
Mikhael Andreas Sutomo	13	Budi Praptiwi	29
Rita Sudiana	13	Mia Lestari	29
Hanny Darmawan	14	Hery Suiwinata	30
Vivi Nelissen	14	Sukamto	30
Yanto Budiman	16		
Rindia Putri	18		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Leonardo & Ida	10	Rudy Wijaya & Helen	24
Kristiyan & Jenifel	10	Ternady & Yin-Yin	24
Ferry TJ & Taij Sin	11	Susanto & Sarah	26
Lim Fong-Fong	12	Indra & Melinda	27
Mikhael & Fifiani	12	Rita Sudiana	28
Jeamy & Desi	13		
Timotius S & Indah	15		
Tjhin See Gua	17		
Julius S. & Agnes A. W.	17		
Tuti Suzana Hidayat	20		
Yunus Rotestu & Retha	20		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

**250gr
25k**



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

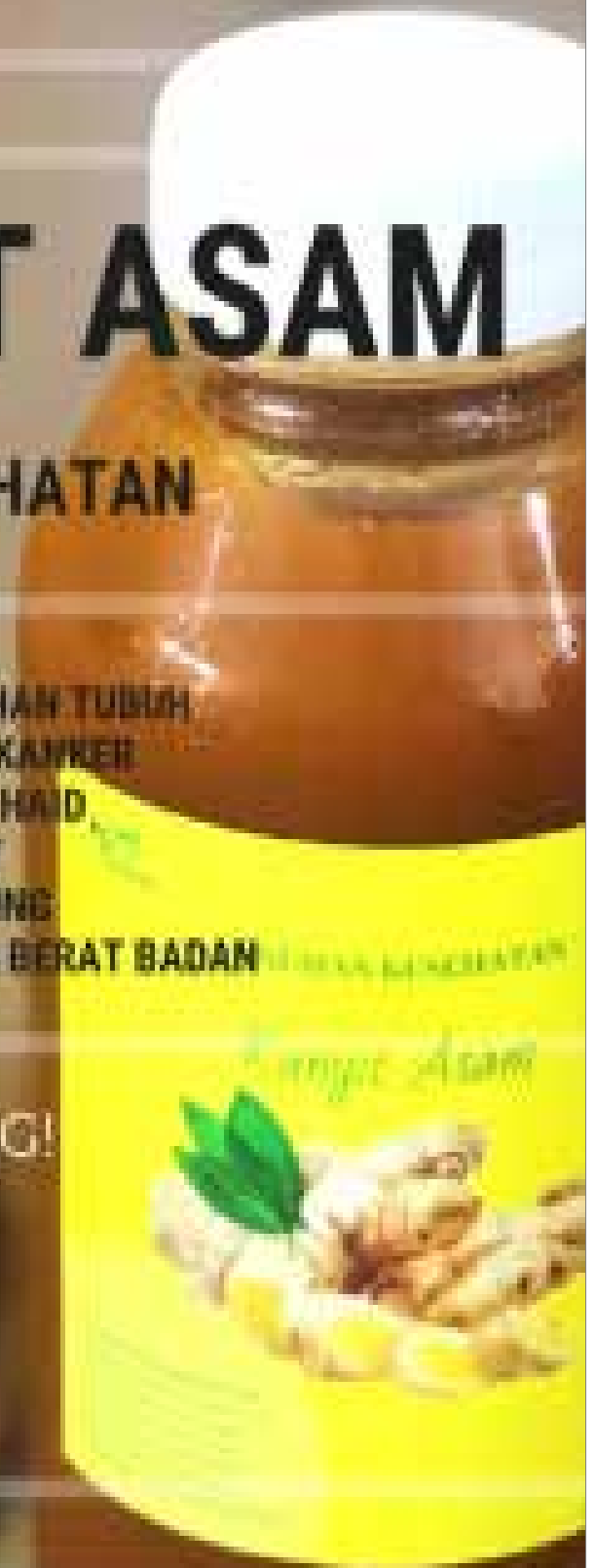
MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAMD
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829

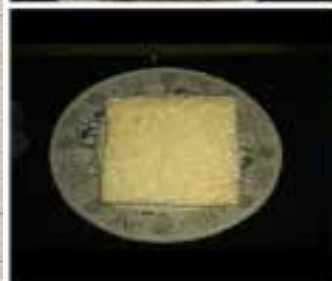
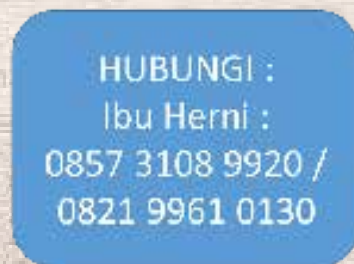
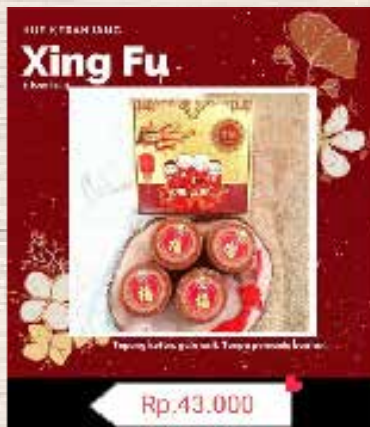


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org

